Penyakit Gondongan (Mumps atau Parotitis) adalah suatu penyakit menular dimana sesorang terinfeksi oleh virus (Paramyxovirus) yang menyerang kelenjar ludah (kelenjar parotis) di antara telinga dan rahang sehingga menyebabkan pembengkakan pada leher bagian atas atau pipi bagian bawah.

Penyakit gondongan tersebar di seluruh dunia dan dapat timbul secara endemic atau epidemik, Gangguan ini cenderung menyerang anak-anak yang berumur 2-12 tahun. Pada orang dewasa, infeksi ini bisa menyerang testis (buah zakar), sistem saraf pusat, pankreas, prostat, payudara dan organ lainnya.

Tanda dan Gejala Penyakit Gondongan :

1. Pada tahap awal (1-2 hari) penderita Gondong mengalami gejala: demam (suhu badan 38.5 – 40 derajat celcius), sakit kepala, nyeri otot, kehilangan nafsu makan, nyeri rahang bagian belakang saat mengunyah dan adakalanya disertai kaku rahang (sulit membuka mulut).
2. Selanjutnya terjadi pembengkakan kelenjar di bawah telinga (parotis) yang diawali dengan pembengkakan salah satu sisi kelenjar kemudian kedua kelenjar mengalami pembengkakan.
3. Pembengkakan biasanya berlangsung sekitar 3 hari kemudian berangsur mengempis.
4. Kadang terjadi pembengkakan pada kelenjar di bawah rahang (submandibula) dan kelenjar di bawah lidah (sublingual). Pada pria akil balik adalanya terjadi pembengkakan buah zakar (testis) karena penyebaran melalui aliran darah.

Cara mengatasi gondongan
Gondong merupakan infeksi virus pada kelenjar ludah yang sangat menular. Jika belum divaksin, Anda dapat tertular gondong jika terkena ludah atau ingus orang yang sedang mengalami gondong saat orang tersebut batuk atau bersin. Tidak ada obat yang dapat membunuh virus gondong. Pengobatan pada pasien gondong hanya untuk meredakan gejala sampai sistem imun tubuh berhasil mengalahkan penyakit tersebut. Meski demikian, ada baiknya Anda berkonsultasi dengan dokter jika menduga anak atau diri Anda mengalami gondong.
Untuk pengobatan dapat digunakan obat pereda panas dan nyeri (antipiretik dan analgesik). Penyakit gondongan sebenarnya tergolong dalam “self limiting disease” (penyakit yg sembuh sendiri tanpa diobati). Penderita penyakit gondongan sebaiknya menghindarkan makanan atau minuman yang sifatnya asam supaya nyeri tidak bertambah parah, diberikan diet makanan cair dan lunak.

Mengidentifikasi Gejala

1. Gondong sudah dapat menular sejak sebelum gejala mulai muncul. Gejala biasanya mulai muncul 14-25 hari setelah terinfeksi virus gondong. Orang yang terinfeksi virus gondong berpotensi paling tinggi menularkan virus tersebut sekitar tiga hari sebelum wajah mulai membengkak.
  - Selain itu, waspadalah selalu karena pada satu dari tiga kasus gondong, pasien tidak mengalami gejala yang mencolok.

2. Waspadai pembengkakan kelenjar ludah. Gejala gondong yang paling umum adalah pembengkakan kelenjar parotis, yang biasanya disebut "wajah hamster". Kelenjar parotis terletak di kedua sisi wajah, tepat di depan telinga dan di atas rahang,

dan berfungsi menghasilkan ludah.
- Meskipun kedua kelenjar parotis biasanya terganggu, hanya salah satu yang membengkak.
- Akibat pembengkakan kelenjar parotis, Anda mungkin merasakan nyeri pada wajah, telinga, atau rahang, mengalami mulut kering, serta sulit menelan.

3. Waspadai gejala gondong yang lain. Jika terkena gondong, sebelum kelenjar parotis membengkak, Anda mungkin mengalami gejala-gejala berikut:
- Sakit kepala
- Pegal dan nyeri sendi
- Mual dan tidak enak badan
- Telinga terasa sakit saat mengunyah
- Nyeri perut ringan
- Kehilangan nafsu makan
- Demam dengan suhu 38°C atau lebih

4. Waspadai pembengkakan pada testis atau payudara. Pada laki-laki yang berusia lebih dari 13 tahun, gondong dapat menyebabkan testis membengkak. Pada perempuan yang berusia lebih dari 13 tahun, gondong dapat menyebabkan payudara membengkak.
- Pada perempuan, gondong juga dapat menyebabkan ovarium membengkak.
- Pada laki-laki maupun perempuan, pembengkakan akibat gondong dapat terasa menyakitkan meskipun jarang menyebabkan kemandulan atau ketidakmampuan memiliki anak.

5. Berkonsultasilah dengan dokter untuk memastikan diagnosis. Pembengkakan kelenjar parotis serta berbagai gejala di atas biasanya merupakan tanda-tanda khas gondong. Namun, virus lain, misalnya influenza, juga dapat menyebabkan pembengkakan kelenjar parotis meskipun seringkali hanya pada satu sisi wajah. Pembengkakan kelenjar parotis juga dapat disebabkan oleh infeksi bakteri atau penyumbatan saluran kelenjar meskipun sangat jarang terjadi. Untuk memastikan diagnosis gondong, dokter kemungkinan akan memeriksa gejala-gejala yang terjadi serta mengambil sampel darah atau urine dari Anda untuk diuji.
- Berkonsultasi dengan dokter juga memungkinkan dokter melaporkan kasus gondong kepada Departemen Kesehatan atau puskesmas terdekat. Dengan demikian, penyebaran gondong dapat dicegah. Wabah gondong baru-baru ini merebak di kalangan mahasiswa Amerika Serikat bagian Midwest sehingga Public Health Department Amerika Serikat mengumumkan kewaspadaan terhadap gondong.
- Meskipun biasanya tidak berbahaya, gondong dapat menimbulkan gejala penyakit lain yang berbahaya, misalnya tonsilitis dan demam kelenjar. Jadi, ada baiknya Anda berkonsultasi dengan dokter jika menduga anak atau diri Anda terkena gondong.

Pencegahan
Langkah pencegahan dapat dengan pemberian vaksinasi gondongan yang merupakan bagian dari imunisasi rutin pada masa kanak-kanak, yaitu imunisasi MMR (mumps, morbili, rubela) yang diberikan melalui injeksi pada usia 15 bulan.
Imunisasi MMR dapat juga diberikan kepada remaja dan orang dewasa yang belum menderita Gondong. Pemberian imunisasi ini tidak menimbulkan efek panas atau gejala lainnya. Cukup mengkonsumsi makanan yang mengandung kadar Iodium, dapat mengurangi resiko terkena serangan penyakit gondongan.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Tlp/WA: 0811-6131-718

Subscribe Youtube: Klinik Atlantis

KLINIK ATLANTIS
Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223